

## INTISARI

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAKUPAN K4 DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009<sup>1</sup>

Elvi Deswita Nasution<sup>2</sup>, Asri H<sup>3</sup>, Isti Antari<sup>4</sup>

**Latar Belakang** : Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 330/100.000 KH dan diperkirakan setiap tahun terjadi kematian ibu sekitar 16.500-17.500. Kunjungan antenatal menjadi salah satu sebab kematian ibu. Puskesmas Piyungan merupakan wilayah dengan cakupan K4 yang termasuk rendah dibanding puskesmas lain di Kabupaten Bantul yaitu 49,4%.

**Tujuan** : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan K4 di Puskesmas Piyungan tahun 2009.

**Metode** : Jenis penelitian adalah survei dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 36 ibu hamil yang diambil dengan teknik *accidental sampling terhadap* semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Piyungan mulai tanggal 8 Juli - 8 Agustus 2009. Data diperoleh melalui kuisioner dan dianalisis dengan teknik persentase dan skor T dengan skala Likert.

**Hasil** : Karakteristik ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Piyungan berumur 20-35 tahun (100%), berpendidikan menengah (16,4%), ibu rumah tangga (66,7%), berpenghasilan kurang dari Rp 700.000,- per bulan (69,4%), termasuk gravida 2 (47,2%), termasuk paritas 1 (50,0%). Ibu hamil di Puskesmas Piyungan Bantul sebagian besar (52,8%) tidak melakukan ANC sesuai dengan program pelayanan KIA. Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal sesuai dengan program pelayanan KIA adalah ibu yang berpengetahuan baik tentang ANC (44,4%), mempunyai kepercayaan terhadap manfaat ANC (47,2%) dan memperoleh dorongan dari petugas kesehatan (53,1%). Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal tidak sesuai dengan program pelayanan KIA sebagian besar menganggap bahwa sarana pelayanan ANC tidak lengkap (52,6%), tidak memperoleh dukungan keluarga (30,6%) dan memerlukan waktu <30 menit untuk menuju Puskesmas Piyungan (52,8%).

**Kesimpulan** : Faktor yang berpengaruh positif terhadap cakupan ANC di Puskesmas Piyungan adalah pengetahuan, kepercayaan terhadap ANC dan dorongan petugas, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif adalah sarana yang tidak lengkap dan dukungan keluarga yang negatif.

**Kata Kunci** : Faktor yang mempengaruhi, K4

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen STIKES 'Alma Ata Yogyakarta